

Enam Guru Besar Baru UNY Dikukuhkan



KR-Dok UNY

UNY kembali mengukuhkan enam guru besar baru.

SLEMAN (KR) - Sebanyak enam guru besar baru Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dikukuhkan di Rektorat UNY, Senin (30/12) hari ini. Keenam guru besar baru tersebut adalah Prof Dr Yudianto MPd, Prof Dr Abdul Alim MOR, Prof Dr dr Rachmah Laksmi Ambardini MKes, Prof Dr Dyah Purwaningsih MSi, Prof Dr Asri Widowati MPd dan Prof Dr Hartono MSi.

Prof Yudianto dikukuhkan menjadi Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Pembela-jaran Motorik Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehat-an. Prof Abdul Alim menyandang Guru Besar Ranting Ilmu/Kepakaran Pendidikan Kepelatihan Keterampilan Tenis Lapangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan).

Prof Rachmah Laksmi Ambardini menjadi Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Fisiologi Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehat-an. Prof Dyah Purwaningsih dikukuhkan sebagai Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Nanokimia Faku-ltas MIPA. Kemudian, Prof Asri Widowati menjadi Guru Besar Ranting Ilmu Kepa-karan Bahan Ajar Fakultas MIPA dan Prof Hartono me-

nyandang Guru Besar Ranting Ilmu Kepakaran Sistem Dinamik Fakultas MIPA.

Yudianto mengangkat judul berpidato ‘Urgensi Pembela-jaran Motorik Berbasis Persepsi Gerak bagi Siswa Ta-man Kanak-Kanak’. Sedang-kan Abdul Alim mem-bawakan pidato bertema ‘Membangun Pola Pikir Juara Pada Pemain Tenis’.

Guru besar lainnya, Rach-mah Laksmi Ambardini me-nyampaikan pidato ‘Pende-katan Molekular dalam Fisiologi Olahraga, Suatu Pa-radigma Baru dalam Men-jawab Tantangan di Bidang Kesehatan dan Olahraga’. Se-dangkan, Dyah Purwa-ningsih mengetengahkan pidato berjudul ‘Pengem-bangan Material Maju Berbasis Nanokimia: Tan-tangan dan Peluang dalam Mewujudkan Energi Bersih dan Terjangkau’. Sementara Asri Widowati berbicara ten-tang ‘Transformasi Bahan Ajar Elektronik dalam Pendidikan IPA di Era Digital: Dari Buku ke Layar’ dan Hartono membahas ten-tang ‘Sistem Dinamik Dan Aplikasinya Dalam Kehi-dupan Sehari-Hari’ dimana pemodelan matematis dan sistem dinamik mempunyai kaitan yang erat. **(Hit)-f**

Diluncurkan, 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

JAKARTA (KR) - Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat merupakan gagasan yang dikem-bangkan sebagai upaya membangun karakter bangsa dan membangun sinergi antara sekolah, masyarakat, keluarga dan media massa. Mengingat pendidikan tak sekadar memberikan pengetahuan kepada murid-murid, Namun juga menanamkan kebiasaan sebagai bagian dari pengalaman mereka menjadi pri-badi-pribadi hebat, yang menjadi harapan semua.

Hal tersebut dikemukakan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu’ti saat meluncurkan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di Jakarta, Jumat (27/12). Peluncuran di-awali beberapa kali sosialisasi YANG dihadiri Menteri dan wa-kil Menteri, Kepala Badan Gizi Nasional dan Ketua Komisi X DPR-RI. Peluncuran gerakan diakhiri para Menteri menyanyi bersama lagU *Gemilang* yang dipopulerkan Tri Utami dan Grup Krakatau dengan diiringi Dwiki Dharmawan Orchestra.

Ke-7 kebiasaan utama yang diharapkan dapat diinternal-isasi oleh anak-anak sejak dini, yaitu Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat dan Bergizi, Gemar Belajar, Bema-syarakat dan Tidur Cepat. Mel-alui implementasi kebiasaan-kebiasaan ini, Kemendikdas-men ingin memastikan anak-anak Indonesia tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki kepribadi-an yang kuat, kepedulian sosial serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

Gerakan 7 Kebiasaan Anak



KR-ISTIMEWA

Mendikdasmen bersama anak-anak dalam peluncuran Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Indonesia Hebat merupakan wujud nyata dari komitmen Ke-mendikdasmen dalam mengem-bangkan sistem pendidikan na-sional yang berorientasi pada penguatan karakter bangsa. Dengan menanamkan delapan karakter utama bangsa yakni bermoral, sehat, cerdas, kreatif, kerja keras, disiplin, mandiri dan bermanfaat, Kemendik-dasmen percaya pembangunan SDM berkualitas harus dimulai dari penanaman nilai-nilai lu-hur pada anak-anak sejak dini.

Dalam peluncuran itu sekali-gus diserahkan penghargaan ke-pada para pemenang program Kreasi Cipta Lagu Anak Nusantara (Kelana), sebuah kompetisi yang diikuti 1.936 pe-serta dari seluruh Indonesia. Salah seorang pemenang lomba lagu bertema 7 Kebiasaan itu, katanya, masih kelas 2 SD, turut ditampilkan dalam acara ter-sebut. Mendikdasmen sangat terkesan karena para pemenang juga mewakili beberapa daerah di Indonesia. **(Fsy/Ati)-f**

Siswa SMA TN Dukung Pelestarian Budaya Lokal

YOGYA (KR) - Keberadaan Museum Wayang Kekayon Yog-yakarta menjadi salah satu pe-lestarian budaya tradisi di Indo-nesia. Di tengah derasnya penga-ruh budaya global. Para generasi muda perlu mengenal dan menc-intai warisan budaya Nusantara. “Pendekatan kreatif, seperti pemanfaatan animasi dan pro-gram pendidikan kolaboratif, menjadi langkah penting untuk menjadikan budaya lokal tetap relevan,” tutur Kepala Museum Wayang Kekayon, RM Donny Surya Megananda yang juga Sekretaris Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Sabtu (28/12).

Hal itu disampaika Donny setelah menerima wawancara dengan salah seorang taruna (siswa) SMA Taruna Nusantara (SMA TN), R Faraz Jibran. “Sebagai sekolah yang menjun-jung tinggi nilai-nilai kebang-

saan, SMA TN mendukung be-rbagai upaya pelestarian budaya lokal yang dilakukan Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta dan Museum Wayang Kekayon Yogyakarta,” jelasnya

Hal ini sejalan dengan visi SMA TN dalam mencetak gene-rasi pemimpin yang berkarak-

ter kuat, memiliki wawasan ke-bangsaan, keuangan dan kebu-dayaan. “Kreativitas dan keter-libatan generasi muda menjadi fondasi penting untuk memas-tikan bahwa budaya lokal tidak hanya bertahan sebagai masa lampau, tetapi juga berkem-bang sesuai dengan dinamika

zaman,” tandas Donny.

Sedangkan, Faraz menyata-kan, wawancara tersebut untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber yang memiliki wawasan luas dan mendalam tentang budaya di Yogyakarta. “Tujuannya untuk memahami tantangan dan upaya pelestari-an budaya, serta menyadarkan generasi muda akan peran pen-ting mereka dalam menjaga bu-daya lokal,” jelasnya

Faraz menegaskan penting bagi masyarakat indonesia, terutama generasi muda, untuk mengenal dan mencintai bu-daya tradisi mereka sendiri. Dengan wawasan kebudayaan, lanjut Faraz, siswa SMA TN mampu beradaptasi dalam dunia global tanpa kehilangan nilai-nilai lokal, sehingga men-jadi individu yang kompetitif dan berkarakter. **(Vin)-f**



KR Istimewa

Wawancara taruna SMA TN dengan Kepala Museum Wayang Kekayon.

EKONOMI

RAKOR KESIAPAN MUDIK NATARU Pelayanan di Rest Area Dinilai Sangat Baik

CIKAMPEK (KR) - Pelayanan arus mudik Libur Nataru 2024/2025 di rest area dinilai sangat baik. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri PP-PA), Arifah Fauzi bersama Men-teri Koordinator Bidang Pem-bangunan Manusia dan Kebu-dayaan (Menko PMK) Pratikno memberikan apresiasi yang be-kerja keras untuk memastikan kenyamanan selama masa libur-an natal dan tahun baru.

Saat melakukan rapat koordi-nasi untuk memantau kesiapan arus mudik pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Posko Terpadu Rest Area KM 57 Tol Jakarta- Cikampek, Sabtu (28/12) Menko PMK menyam-paikan arus mudik pada musim libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 berjalan relatif lancar dan normal.

“Kami mengapresiasi seluruh pihak, pelayanan di rest area ini sangat baik, mulai dari ruang is-tirahat hingga fasilitas kesehatan yang nyaman, bersih dan memadai,” ujar Pratikno

Selain arus mudik, Menko PMK juga menekankan penting-nya kesiapan menghadapi arus balik melalui peningkatan koor-dinasi antar lembaga dan opti-

malisasi fasilitas di titik-titik strategis. Pengalaman arus mudik dan arus balik Nataru ini menjadi acuan untuk persiapan mudik Idul Fitri 2025 yang jum-lahnya diprediksi lebih besar.

Sementara itu, Menteri PPPA, Arifah Fauzi menekankan pen-tingnya fasilitas ramah perem-puan dan anak yang harus men-jadi perhatian utama untuk men-ciptakan perjalanan yang inklusif. Kemen PPPA berharap fasilitas ini dapat mendukung kenyamanan keluarga selama libur Nataru dan menjadi model pelayanan di tempat umum lain-nya.

“Kunjungan kerja ini mene-gaskan komitmen Kemen PPPA bersama kementerian/lembaga lainnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada ma-syarakat. Pemerintah berharap libur Nataru 2024/2025 berjalan aman, nyaman dan lancar,” ungkap Menteri PPPA.

Dalam kunjungan tersebut, Menteri PPPA menyapa beberapa pengunjung rest area, membagi-kan bantuan spesifik kepada pe-rempuan dan anak serta memas-tikan ketersediaan fasilitas ramah perempuan dan anak di rest area, seperti ruang laktasi, area ber-main anak dan toilet. **(Ati)-f**



KR-Istimewa

Sejumlah menteri melakukan rapat koordinasi kesiapan arus mudik Nataru di rest area di Cikampek.

MUTU BUDIDAYA IKAN BERKUALITAS BAIK

KKP Pastikan Produk Aman dan Bergizi

JAKARTA (KR) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berkomitmen meningkatkan mutu budidaya ikan untuk memastikan produk yang di-hasilkan aman, sehat dan bergizi bagi masyarakat.

“KKP memastikan mutu ikan hasil budidaya berqualitas baik. Mutu ikan yang baik menjamin konsumen menda-patkan produk yang aman, se-hat dan bergizi,” kata Wakil Menteri (Wamen) Kelautan dan Perikanan Dudit Herdiawan dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (28/12).

Didit mengatakan, lingkun-gan tempat ikan hidup memiliki dampak besar terhadap mutu ikan yang dihasilkan. Faktor-faktor seperti kualitas air, suhu dan kebersihan habitat memainkan peran penting da-lam menentukan kesegaran, rasa, dan nilai gizi ikan. Untuk itu, kata Didit, menjaga ling-kungan yang bersih dan sehat sangat penting bagi industri perikanan.

“Kebersihan habitat sangat penting. Ikan yang hidup di lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah atau bahan kimia berbahaya akan memi-

liki mutu yang lebih baik. Tingkatkan terus kebersihan,” pesan Wamen Didit.

Pihaknya telah meninjau Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar (BBPBAT) Selabintana Sukabumi Jawa Barat. Ia menjelaskan, selain menjaga kebersihan, ada beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas mutu budidaya air tawar di BBP-BAT, diantaranya penggunaan teknologi budidaya intensif, pe-ngelolaan kualitas air, pe-ngembangan standar operasi-onal prosedur (SOP), pelatihan dan pendidikan bagi petugas hingga pengelolaan limbah dan lingkungan.

KKP, lanjut Didit, telah membuat modeling budidaya ikan nila salin di Karawang. Selain kolam produksi, terda-pat fasilitas lain di antaranya Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), inlet outlet, tandon, hingga laboratorium.



KR-Antara/Humas KKP

Wakil Menteri Kelautan dan Perikanan Didit Herdiawan meninjau Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar (BBPBAT) Selabintana Sukabumi Jabar

Proses produksinya juga su-dah mengedepankan teknologi terkini salah satunya penggu-naan mesin pakan otomatis. “Budidaya nila salin di Karawang bisa menjadi con-toh. Untuk menuju swasemba-da pangan, kita bukan hanya harus mampu tingkatkan pro-duksi, tetapi harus menjaga mutu ikan dengan baik,” katanya.

BBPBAT yang berada di

Jalan Selabintana Kecamatan Sukabumi, itu memiliki luas 25,6 hektare dengan fasilitas seperti perkolaman, lahan sawah, kebun, perkantoran, laboratorium dan wisma tamu. Ia menambahkan, BBPBAT bertugas melaksanakan per-ikanan dan penerapan teknik perbenihan, pembudidayaan, pengelolaan kesehatan ikan dan pelestarian perlindungan budidaya air tawar. **(Ant)-f**

PEMANTAUAN BAPANAS SECARA UMUM

Harga Pangan Sedikit Alami Penurunan

JAKARTA (KR) - Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat harga sejumlah ko-moditas pangan secara umum turun. Cabai rawit merah men-jadi Rp 55.480 per kilogram (kg) dan bawang putih bonggol Rp 42.610 per kg di Minggu (29/12) pagi.

Berdasarkan data dari Panel Harga Bapanas pukul 09.00 WIB, secara umum harga pa-ngan di tingkat pedagang ecer-an secara nasional, beras premi-um naik 0,32 persen atau Rp 50 menjadi Rp 15.490 per kg. Sedangkan beras medium turun 0,37 persen atau Rp 50 menjadi Rp 13.450 per kg. Begitu pula beras stabilitas pasokan dan

harga pangan (SPHP) Bulog tu-run 0,56 persen atau Rp 70 men-jadi Rp 12.470 per kg.

Selanjutnya komoditas bawang merah terpantau tu-run 2,45 persen atau per kg. 1.000 menjadi Rp 39.820 per kg, ke-mudian bawang putih bonggol juga turun 0,14 persen atau Rp 60 menjadi Rp42.610 per kg. Harga komoditas cabai merah keriting juga turun 3,39 persen atau Rp 1.610 menjadi Rp45.870 per kg dan cabai ra-wit merah turun 3,56 persen atau Rp 2.050 menjadi Rp 55.480 per kg.

Harga daging sapi murni tu-run 0,89 persen atau Rp 1.200 menjadi Rp 134.180 per kg, se-

dangkan daging ayam ras naik 0,53 persen atau Rp 200 men-jadi Rp 37.950 per kg. Berbeda dengan telur ayam ras turun 1,39 persen atau Rp 430 men-jadi Rp 30.500 per kg.

Komoditas kedelai biji kering (impor) terpantau naik 1,64 atau Rp 170 menjadi Rp10.530 per kg. Begitu juga gula kon-sumsi naik 0,55 persen atau Rp 100 menjadi Rp 18.120 per kg. Selanjutnya minyak goreng ke-masan sederhana turun 0,64 persen atau Rp 120 menjadi Rp 18.690 per kg, minyak goreng curah juga turun 3,47 persen atau Rp 610 menjadi Rp 16.990 per kg.

Komoditas tepung terigu cu-

rah turun 2,76 persen atau Rp 280 menjadi Rp 9.850 per kg dan terigu non curah turun 2,29 persen atau Rp 300 men-jadi Rp 12.810 per kg. Berbeda dengan harga jagung di tingkat peternak naik 3,95 persen atau Rp 240 menjadi Rp 6.320 per kg, harga garam halus beryodi-um naik 0,26 persen atau Rp 30 menjadi Rp 11.630 per kg.

Selanjutnya, untuk harga ikan kembung terpantau naik 1,78 persen atau Rp 690 men-jadi Rp 39.550 per kg. Sedangkan ikan tongkol turun 2,59 persen atau Rp 850 menjadi Rp 32.000 per kg, ikan bandeng turun 3,86 persen atau Rp 1.320 menjadi Rp32.880 per kg. **(Ant)-f**